

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil *litratu review* dari 5 jurnal yang di gunakan dapat di simpulkan bahwa:

1. Menurut Widjaya, Liliy (2018), 4 komponen pendokumentasian yaitu komponen idetifikasi, laporan penting, komponen autentifikasi dan pendokumentasian nyang benar. Dari kelima jurnal yang di gunakan untuk *literature review* masing-masing memberi hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen pendokumentasian pada jurnal Sugiyono (2015) Untuk re-view identifikasi pasien kategori lengkap mencapai 82,3%. Pada laporan ketidaklengkapan identifikasi pasien ada pada item nama mencapai lengkap sebesar 80% tidak lengkap sebesar 20%, pada item tanggal lahir terisi lengkap sebesar 60% tidak lengkap sebesar 40%, pada item umur terisi lengkap sebesar 50% tidak lengkap terisi 50%, dan pada item jenis kelamin terisi lengkap sebesar 70%. Pada laporan review laporan penting kategori lengkap hanya mencapai 25,5% tidak lengkap sebesar 74,5%. Untuk review autentikasi kategori lengkap mencapai 54,7% tidak lengkap mencapai 45,3%. Pada laporan review autentikasi ada pada semua item yaitu pada item nama dokter terisi lengkap 80% tidak lengkap terisi 20% dan pada item tanda tangan dokter terisi lengkap sebesar 80% tidak lengkap terisi 20%. Pada laporan review pencatatan yang benar kategori ada mencapai 35% tidak lengkap terisi 65%. Pada jurnal Mandia (2020) lengkap pada lembar pasien pulang terdapat 60% tidak lengkap sebesar 40%.

Ermina (2018) pada laporan review identitas pada item nama lengkap sebesar 65% tidak lengkap sebesar 25,3%, item no rekam medis lengkap sebesar 58% tidak lengkap sebesar 22,6%, item umur lengkap sebesar 67% tidak lengkap sebesar 21,4%, item jenis kelamin lengkap 55% tidak lengkap sebesar 21,4, dan untuk review autentifikasi pada item nama jelas lengkap sebesar 89,5% tidak lengkap sebesar 10,5%, pada item tanda tangan lengkap 93% tidak lengkap sebesar 7%. Pada laporan review pendokumentasian yang benar pada item nama yang jelas pengisian lengkap sebesar 27% tidak lengkap sebesar 10, 5% dan pada item tanda tangan dokter pengisian lengkap sebesar 18% tidak lengkap sebesar 7%. Pada jurnal Tini, Hudiyati (2018) kelengkapan pengisian resume medis belum lengkap hanya mencapai nilai 12%, catatan/laporan penting mencapai nilai lengkap 85% tidak lengkap 15%. Pada laporan autentifikasi mencapai nilai lengkap (95%) tidak lengkap sebesar 5%. Pada laporan pencatatan yang baik mencapai nilai lengkap (69%) tidak lengkap sebesar 21%. Pada jurnal Rohmawati (2021) kelengkapan pengisian resume medis mencapai 82,5% sedangkan jumlah ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu 17,5%. Pada jurnal ini kelengkapan review identifikasi menunjukkan angka 20% tidak lengkap sebesar 80%, review laporan penting menunjukkan angka 15% tidak lengkap sebesar 85%, lengkap autentifikasi menunjukkan angka 25% tidak lengkap sebesar 75% dan lengkap review pendokumentasian yang benar menunjukkan angka 20% tidak lengkap sebesar 80%.

2. Faktor penyebab ketidaklengkapan yaitu keterbatasan waktu dokter dalam pengisian nama dan pemberian cap berisi nama dokter, dokter dalam hal ini sebagai pengisi resume medis tidak memberikan tanda strip atau kata tidak ada pada bagian yang dianggap tidak perlu diisi. Faktor ketidaklengkapan kedisiplinan yaitu perawat tidak mengetahui pentingnya mengisi dengan lengkap formulir resume medis, dan dokter penanggung jawab pasien yang tidak menulis resume medis yang sesuai kaidahnya.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya setiap rumah sakit memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan terutama pada rekam medis dalam melakukan *review* kelengkapan pada lembar resume medis.
2. Untuk bagi setiap tenaga kesehatan terutama rekam medis pada saat melakukan rewiw kelengkapan lembar resume medis dilakukan dengan segera dan teliti sehingga tingkat kelengkapan lebih tinggi.